

Kelompok (SMP METHODIST BANDA ACEH - Ke1 1)
Provinsi Aceh

Tahun Toleransi 2022

Ide Program “Merawat Toleransi di Sekolah”



Ayuk *Antika* Dewi



merancang
Indonesia

SabangMerauke

Seribu Anak Bangsa Merantau Untuk Kembali



Permasalahan

- 1** Peserta didik SMP Methodist Banda Aceh belum ramah gender seutuhnya, hal tersebut dapat dilihat dari perilaku peserta didik dalam berinteraksi (pergaulan) disekolah. Interaksi yang terbangun hanya pada sesama jenis kelamin sendiri saja.
- 2** Terjadinya pengucilan pada gender yang berbeda. Hal tersebut dapat dilihat saat guru memasukan kelompok dengan gender yang berbeda. Yang berbeda gender tersebut tidak dilibatkan dalam diskusi kelompok.
- 3** Stigma negatif terhadap gender yang berbeda. Gender yang berbeda dianggap sulit bisa berkerjasama dan dipercaya dalam mengerjakan sebuah pekerjaan yang diberikan. Hal tersebut dapat dilihat dengan terbentuknya geng (kelompok) dengan gender yang sama.
- 4** Terjadinya diskriminasi gender. Hal tersebut dapat dilihat pada pembagian struktur kelas untuk posisi ketua kelas masih diberikan pada gender tertentu (laki-laki), dan untuk sekretaris dan bendahara juga pada gender tertentu (perempuan). Padahal banyak sekali gender tertentu

Permasalahan

(laki-laki) memiliki kemampuan menghitungnya bagus dan sebagainya. Seharusnya dia memiliki potensi untuk menjadi bendehara ataupun sekretaris begitu halnya juga dengan perempuan memiliki jiwa kepemimpinan yang baik harusnya juga berpotensi menjadi ketua kelas. Namun semua tidak terjadi karena cara pandang terhadap peran pada masing-masing gender.

Ide Besar dan Deskripsi Program

1 Open minded terhadap gender yang berbeda-beda. Melalui Sosialisasi. Sosialisasi dilakukan secara bertahap dengan jumlah peserta 40 orang yang terdiri dari 20 laki-laki dan 20 perempuan. Sosialisasi tersebut dilakukan dengan jangka waktu satu tahun dengan rincian setiap smester ada dua kali sosialisasi dengan topik yang berbeda.

2 Penciptaan Lingkungan ramah gender di sekolah Methodist Banda Aceh. Penciptaan lingkungan ramah gender dilakukan dengan pembagian tempat duduk peserta didik secara beragam gender yang digilir selama dua bulan sekali. Penciptaan ini, dimaksudkan agar peserta didik terbiasa dengan orang-orang yang berbeda secara jenis kelamin dengan dia. Selain itu juga penciptaan lingkungan ramah gender dilakukan dengan produksi narasi indah nya berbaur dengan berbeda gender. Narasi tersebut akan ditempel ke masing kelas

Ide Besar dan Deskripsi Program

satu bulan, satu tulisan.

- 3** Perubahan perilaku siswa-siswi dalam memaknai keberagaman gender, adalah hasil secara keseluruhan daripada pelaksanaan program. Apabila masih ada yang bias gender maka akan dilakukan pendampingan terhadap peserta didik tersebut. Selain itu juga sebagai wujud perubahan gender maka akan dilaksanakan festival keberagaman gender.

Tujuan Program

1. Agar siswa-siswi lebih open minded terhadap gender yang berbeda-beda.
2. Untuk mewujudkan sekolah SMP Methodist Banda Aceh yang ramah gender
3. Agar terjadi perubahan perilaku siswa-siswi dalam memaknai keberagaman gender
4. Agar kembali solid dan bersatu siswa-siswi antara satu sama yang lain dan hilangnya pandangan jenis kelamin tertentu lebih superior dari jenis kelamin yang lainnya

Penjelasan Program

- 1** Sosialisasi tentang indahnya beragam secara gender.
Nantinya seluruh siswa siswi SMP Methodist Banda Aceh akan dikumpulkan dan diberikan penjelasan mengenai indahnya beragam secara gender, dimana nanti akan dijelaskan apa bahaya dari bias gender, kenapa kita harus memiliki sifat ramah gender? dan penjelasan lebih lanjut tentang bias gender.
- 2** Pembagian tempat duduk secara beragam gender yang digilir 2 bulan sekali .
Maksud dari poin kedua yaitu seluruh siswa yang ada di dalam sebuah kelas misalnya kelas 9 nanti akan digilir tempat duduknya setiap 2 bulan sekali, misalnya saat si A merupakan orang yang bukan ramah gender maka ia akan di posisikan duduk dekat dengan orang yang berbeda gender dengannya supaya perlahan ia sadar ataupun si A dapat kita pindahkan posisinya bersebelahan dengan orang yang ramah gender supaya ia dapat berubah

Penjelasan Program

- 3** Pendampingan terhadap yang masih memiliki pemikiran bias gender. SMP Methodist Banda Aceh akan melakukan pendampingan terhadap siswa siswi yang gender bias, yaitu bisa dengan cara mengajak mereka untuk sharing mengapa mereka memilih gender itu dan harus mengerti apa situasi mereka saat itu, setelah itu baru kita jelaskan bahwa gender-gender yang lain juga keren, baik, atau tidak sejahat yang mereka pikirkan.
- 4** Produksi narasi indahya berbaur dengan berbeda gender. Narasi produksi ini akan ditempel ke mading kelas satu bulan, satu tulisan. Narasi ini, akan diproduksi dalam bentuk gambar, komik dan sebagainya. Dalam memproduksi narasi ini, kami juga akan melibatkan siswa-siswa yang sudah memiliki pemahaman gender untuk ikut serta dalam produksi narasi ini.
- 5.** Festival indahya keberagaman. Festival ini dilakukan dengan beberapa rangkaian kegiatan yaitu: (a) adanya pameran photo keberagaman, (b) bazar keberagaman, (c) aneka lomba

Penjelasan Program

keberagaman

Ringkasan Program

Slide ini berisikan ringkasan program yang berfungsi sebagai slide penutup

1. Ada lima program yang dilakukan yaitu: Sosialisasi tentang keberagaman gender, pembagian tempat duduk secara bergilir selama dua bulan sekali dengan beragam secara gender, pendampingan, produksi narasi indah nya beragam secara gender dan festival keberagaman.
2. BAGAIMANA program akan dilakukan
 - a. Pihak sekolah, guru, dan peserta didik
 - b. Mulai 10 Desember 2022 s.d 10 Desember 2023, di SMP Methodist Banda Aceh
 - c. SMP Methodist Banda Aceh menjadi sekolah ramah gender dan Seluruh siswa siswi SMP Methodist Banda Aceh
 - d. kebutuhan ANGGARAN program Sekitar Tujuh Ratus Ribu Rupiah